

Pengaruh Kompetensi Pedagogik Dosen dan Lingkungan Pembelajaran terhadap Keterlibatan Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Pendidikan Agama Islam di Universitas Bakti Indonesia

Moh Jalia^{a,1,*}, Haya^{b,2}, Rezqy Ayu Devi Arafah^{c,3}

^a Universitas Bakti Indonesia, Indonesia;

^b Universitas Bakti Indonesia, Indonesia;

^c Universitas Bakti Indonesia, Indonesia.

¹mohjali27@ubibanyuwangi.ac.id; ²hayaudin1974@gmail.com; ³rezqy@ubibanyuwangi.ac.id

*Correspondent Author; mohjali27@ubibanyuwangi.ac.id

ARTICLE INFO

Article history

Received:

12-06-2025

Revised:

23-07-2025

Accepted:

22-08-2025

Keywords

Keterlibatan belajar,
kompetensi pedagogik,
lingkungan pembelajaran,
pendidikan agama islam

ABSTRACT

Keterlibatan mahasiswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) penting untuk mendukung tercapainya pembelajaran yang aktif dan bermakna. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh kompetensi pedagogik dosen dan lingkungan pembelajaran terhadap keterlibatan belajar mahasiswa pada mata kuliah PAI di Universitas Bakti Indonesia. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis eksplanatori. Responden berjumlah 50 mahasiswa yang mengikuti mata kuliah PAI dan dipilih menggunakan *purposive sampling*. Data dikumpulkan melalui kuesioner skala Likert dan dianalisis menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik dosen berpengaruh positif dan signifikan terhadap keterlibatan belajar mahasiswa ($B=0,451$; $p<0,001$). Lingkungan pembelajaran juga berpengaruh positif dan signifikan ($B=0,389$; $p<0,001$). Secara simultan, kedua variabel berpengaruh signifikan terhadap keterlibatan belajar mahasiswa ($F=58,316$; $p<0,001$), dengan nilai R^2 sebesar 0,712. Artinya, kompetensi pedagogik dosen dan lingkungan pembelajaran mampu menjelaskan 71,2% variasi keterlibatan belajar mahasiswa. Temuan ini menegaskan pentingnya kompetensi dosen dan lingkungan pembelajaran yang kondusif dalam meningkatkan keterlibatan mahasiswa pada pembelajaran PAI.

This is an open-access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Pendahuluan

Pendidikan Agama Islam (PAI) di perguruan tinggi memiliki peran penting dalam membentuk mahasiswa yang tidak hanya memiliki pemahaman terhadap ajaran Islam, tetapi juga mampu menghayati dan menerapkan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan

akademik maupun sosial (Mahsun, 2021; A. J. Yusuf, 2026). Pembelajaran PAI pada jenjang perguruan tinggi tidak semestinya hanya diarahkan pada penguasaan materi secara teoritis, tetapi juga perlu memberikan ruang kepada mahasiswa untuk berpikir kritis, berdiskusi, merefleksikan nilai-nilai agama, serta menghubungkan materi pembelajaran dengan persoalan kehidupan nyata (Ramadani et al., 2025; Rishan et al., 2024). Dengan demikian, keberhasilan pembelajaran PAI tidak hanya dapat dilihat dari capaian akademik mahasiswa, tetapi juga dari sejauh mana mahasiswa terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran.

Keterlibatan belajar mahasiswa menjadi salah satu aspek yang penting dalam menciptakan proses pembelajaran yang bermakna (Wijaya et al., 2026). Keterlibatan belajar mencerminkan partisipasi mahasiswa dalam aktivitas pembelajaran, baik secara perilaku, kognitif, maupun emosional (Kristiani et al., 2024). Mahasiswa yang terlibat dalam pembelajaran cenderung menunjukkan perhatian terhadap materi, aktif dalam diskusi, mengajukan pertanyaan, menyelesaikan tugas, serta berusaha memahami materi yang dipelajari (Fuadah et al., 2025). Sebaliknya, rendahnya keterlibatan mahasiswa dapat terlihat dari kecenderungan mahasiswa untuk hanya mengikuti pembelajaran secara pasif, kurang berpartisipasi dalam diskusi, dan tidak menunjukkan usaha yang optimal dalam memahami materi. Kondisi tersebut menjadi perhatian khusus dalam pembelajaran PAI karena tujuan pembelajaran tidak hanya berkaitan dengan transfer pengetahuan, tetapi juga proses internalisasi nilai dan pembentukan sikap (Adib, 2020; Fika et al., 2026).

Salah satu faktor yang diduga berkaitan dengan keterlibatan mahasiswa adalah kompetensi pedagogik dosen. Kompetensi pedagogik berkaitan dengan kemampuan pendidik dalam memahami karakteristik peserta didik, merancang pembelajaran, melaksanakan pembelajaran yang efektif, memanfaatkan berbagai sumber belajar, serta melakukan evaluasi terhadap proses dan hasil pembelajaran (Gusmaneli et al., 2025). Dalam konteks perguruan tinggi, kompetensi pedagogik dosen dapat tercermin dari kemampuan dosen dalam menciptakan pembelajaran yang terarah, interaktif, relevan dengan kebutuhan mahasiswa, dan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk berpartisipasi secara aktif (Nazmah et al., 2026). Dosen yang mampu memilih metode pembelajaran yang sesuai, menyampaikan materi dengan jelas, memberikan umpan balik, serta membangun komunikasi yang terbuka berpotensi menciptakan suasana pembelajaran yang mendorong mahasiswa untuk lebih terlibat (Nasir & Asmansyah, 2026).

Dalam pembelajaran PAI, kompetensi pedagogik dosen menjadi semakin penting karena karakteristik materi yang tidak hanya menyampaikan pengetahuan keagamaan, tetapi juga berkaitan dengan nilai, sikap, dan penerapan ajaran Islam dalam kehidupan (A. Yusuf, 2025). Dosen perlu mampu mengembangkan pembelajaran yang memungkinkan mahasiswa tidak hanya memahami konsep keislaman, tetapi juga mendiskusikan, merefleksikan, dan mengaitkannya dengan persoalan yang mereka hadapi. Pembelajaran yang terlalu berpusat pada penyampaian materi secara satu arah berpotensi membatasi kesempatan mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir dan berpartisipasi (Asroni, 2026). Oleh karena itu, kemampuan pedagogik dosen dalam mengelola pembelajaran menjadi salah satu aspek yang perlu diperhatikan dalam meningkatkan keterlibatan mahasiswa pada mata kuliah PAI.

Selain kompetensi pedagogik dosen, lingkungan pembelajaran juga merupakan faktor yang dapat memengaruhi keterlibatan mahasiswa. Lingkungan pembelajaran tidak hanya berkaitan dengan kondisi fisik ruang belajar, tetapi juga mencakup suasana akademik, hubungan antara dosen dan mahasiswa, interaksi antarmahasiswa, serta kondisi yang memberikan rasa aman dan nyaman selama proses pembelajaran (Nurhidayah, 2026). Lingkungan pembelajaran yang kondusif dapat memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menyampaikan pendapat, bertanya, berdiskusi, dan terlibat dalam

berbagai aktivitas pembelajaran. Sebaliknya, lingkungan yang kurang mendukung dapat menyebabkan mahasiswa merasa kurang nyaman untuk berpartisipasi dan pada akhirnya mengurangi keterlibatan mereka dalam pembelajaran.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa keterlibatan mahasiswa dalam pembelajaran dipengaruhi oleh kualitas pengajaran, dukungan dosen, dan lingkungan pembelajaran. Hanifah dan Hariyadi (2025), Hu et al. (2026), dan Mashuri et al. (2026), misalnya, menunjukkan bahwa interaksi pembelajaran yang mendukung dan lingkungan belajar yang kondusif berkaitan dengan keterlibatan mahasiswa yang lebih tinggi. Penelitian lain juga menegaskan pentingnya kompetensi pedagogik dosen dalam menciptakan pembelajaran yang interaktif dan berpusat pada mahasiswa (Gusmaneli et al., 2025; Nazmah et al., 2026; Nasir & Asmansyah, 2026). Namun, penelitian yang secara bersamaan menguji kompetensi pedagogik dosen dan lingkungan pembelajaran sebagai prediktor keterlibatan belajar mahasiswa, khususnya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di perguruan tinggi, masih terbatas.

Kesenjangan tersebut penting dikaji karena keterlibatan mahasiswa tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan dosen dalam mengelola pembelajaran, tetapi juga oleh kondisi lingkungan tempat pembelajaran berlangsung. Dosen dengan kompetensi pedagogik yang baik dapat mendorong keterlibatan mahasiswa melalui pembelajaran yang interaktif, tetapi kondisi tersebut akan lebih optimal apabila didukung oleh lingkungan pembelajaran yang nyaman, terbuka, dan memberikan kesempatan untuk berpartisipasi. Oleh karena itu, mengkaji kedua faktor tersebut secara bersamaan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor yang mendukung keterlibatan mahasiswa dalam pembelajaran PAI.

Dalam konteks Universitas Bakti Indonesia, penelitian ini penting dilakukan karena karakteristik mahasiswa, interaksi dosen-mahasiswa, dan kondisi lingkungan pembelajaran dapat berbeda dengan perguruan tinggi lainnya. Penelitian ini berupaya mengisi kesenjangan tersebut dengan menganalisis pengaruh kompetensi pedagogik dosen dan lingkungan pembelajaran, baik secara parsial maupun simultan, terhadap keterlibatan belajar mahasiswa pada mata kuliah PAI. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan bukti empiris bagi dosen dalam mengembangkan pembelajaran yang lebih interaktif serta bagi perguruan tinggi dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung keterlibatan mahasiswa.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini diarahkan untuk menganalisis pengaruh kompetensi pedagogik dosen dan lingkungan pembelajaran terhadap keterlibatan belajar mahasiswa pada mata kuliah Pendidikan Agama Islam di Universitas Bakti Indonesia. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi pedagogik dosen terhadap keterlibatan belajar mahasiswa, mengetahui pengaruh lingkungan pembelajaran terhadap keterlibatan belajar mahasiswa, serta menganalisis pengaruh kedua variabel tersebut secara simultan terhadap keterlibatan belajar mahasiswa pada mata kuliah Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris bagi pengembangan pembelajaran PAI di perguruan tinggi, khususnya dalam upaya menciptakan proses pembelajaran yang lebih aktif, interaktif, dan relevan dengan kebutuhan mahasiswa.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksplanatori yang bertujuan menganalisis pengaruh kompetensi pedagogik dosen dan lingkungan pembelajaran terhadap keterlibatan belajar mahasiswa pada mata kuliah Pendidikan Agama Islam di Universitas Bakti Indonesia. Penelitian dilaksanakan pada

mahasiswa Universitas Bakti Indonesia yang mengikuti mata kuliah Pendidikan Agama Islam pada periode penelitian. Populasi penelitian mencakup seluruh mahasiswa yang mengikuti mata kuliah tersebut yaitu 318, sedangkan sampel berjumlah 50 yang ditentukan berdasarkan kriteria mahasiswa yang telah mengikuti proses pembelajaran PAI sehingga memiliki pengalaman yang memadai untuk memberikan penilaian terhadap kompetensi pedagogik dosen, lingkungan pembelajaran, dan keterlibatan belajar mereka. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan jumlah responden disesuaikan dengan karakteristik dan ketersediaan populasi penelitian.

Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner dengan skala Likert lima tingkat, mulai dari skor 1 (sangat tidak setuju) sampai skor 5 (sangat setuju). Instrumen penelitian terdiri atas tiga variabel, yaitu kompetensi pedagogik dosen (X1), lingkungan pembelajaran (X2), dan keterlibatan belajar mahasiswa (Y). Kompetensi pedagogik dosen diukur melalui beberapa indikator yang meliputi kemampuan memahami karakteristik mahasiswa, perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, penggunaan metode dan sumber belajar, komunikasi pembelajaran, serta evaluasi dan pemberian umpan balik. Lingkungan pembelajaran diukur berdasarkan kondisi fisik pembelajaran, suasana akademik, interaksi dosen dengan mahasiswa, interaksi antarmahasiswa, kenyamanan belajar, dan dukungan lingkungan terhadap proses pembelajaran. Keterlibatan belajar mahasiswa diukur melalui keterlibatan perilaku, kognitif, dan emosional yang tercermin dalam keaktifan mengikuti pembelajaran, usaha memahami materi, partisipasi dalam diskusi, perhatian, minat, dan respons mahasiswa selama mengikuti pembelajaran PAI.

Sebelum digunakan dalam penelitian, instrumen terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas dilakukan menggunakan korelasi Pearson Product Moment untuk mengetahui kemampuan setiap butir pernyataan dalam mengukur variabel penelitian, sedangkan uji reliabilitas dilakukan menggunakan Cronbach's Alpha untuk mengetahui konsistensi internal instrumen. Data yang telah dinyatakan memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas selanjutnya dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik data melalui nilai minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi. Sebelum pengujian hipotesis, dilakukan uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas, linearitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas.

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisis regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh kompetensi pedagogik dosen dan lingkungan pembelajaran terhadap keterlibatan belajar mahasiswa. Persamaan regresi yang digunakan adalah $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$, dengan Y sebagai keterlibatan belajar mahasiswa, X1 sebagai kompetensi pedagogik dosen, X2 sebagai lingkungan pembelajaran, a sebagai konstanta, b1 dan b2 sebagai koefisien regresi, serta e sebagai kesalahan residual. Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial, sedangkan uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh kedua variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi kompetensi pedagogik dosen dan lingkungan pembelajaran dalam menjelaskan variasi keterlibatan belajar mahasiswa. Pengujian hipotesis menggunakan tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$), dengan analisis data dilakukan menggunakan perangkat lunak statistik.

Hasil dan Pembahasan

1. Hasil

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kompetensi pedagogik dosen

dan lingkungan pembelajaran terhadap keterlibatan belajar mahasiswa pada mata kuliah Pendidikan Agama Islam di Universitas Bakti Indonesia. Penelitian melibatkan 50 mahasiswa yang mengikuti mata kuliah Pendidikan Agama Islam. Data penelitian diperoleh melalui kuesioner dengan skala Likert dan selanjutnya dianalisis menggunakan statistik deskriptif, uji instrumen, uji prasyarat, serta analisis regresi linear berganda.

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai kompetensi pedagogik dosen, lingkungan pembelajaran, dan keterlibatan belajar mahasiswa berdasarkan jawaban responden yang disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

<i>Variabel</i>	<i>N</i>	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std Deviation</i>
Kompetensi Pedagogik Dosen (X1)	50	31	50	42,16	4,18
Lingkungan Pembelajaran (X2)	50	30	50	41,72	4,31
Keterlibatan Belajar (Y)	50	32	59	42,08	4,06

Berdasarkan Tabel 1, kompetensi pedagogik dosen memiliki nilai rata-rata sebesar 42,16 dengan standar deviasi 4,18. Lingkungan pembelajaran memiliki nilai rata-rata sebesar 41,72 dengan standar deviasi 4,31, sedangkan keterlibatan belajar mahasiswa memiliki nilai rata-rata sebesar 42,08 dengan standar deviasi 4,06. Nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa secara umum mahasiswa memberikan penilaian yang relatif baik terhadap kompetensi pedagogik dosen dan lingkungan pembelajaran serta menunjukkan tingkat keterlibatan yang cukup tinggi dalam mengikuti pembelajaran PAI.

Uji validitas dilakukan untuk memastikan bahwa setiap butir pernyataan mampu mengukur konstruk yang diteliti. Pengujian dilakukan menggunakan korelasi Pearson Product Moment. Berdasarkan hasil pengujian, seluruh butir pernyataan pada variabel kompetensi pedagogik dosen, lingkungan pembelajaran, dan keterlibatan belajar mahasiswa memenuhi kriteria validitas. Selanjutnya, uji reliabilitas dilakukan menggunakan Cronbach's Alpha. Hasil pengujian disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

<i>Variabel</i>	<i>Jumlah Item</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Keterangan</i>
Kompetensi Pedagogik Dosen (X1)	10	0,891	Reliabel
Lingkungan Pembelajaran (X2)	10	0,878	Reliabel
Keterlibatan Belajar (Y)	10	0,899	Reliabel

Nilai Cronbach's Alpha pada ketiga variabel berada di atas 0,70. Dengan demikian, instrumen penelitian memiliki konsistensi internal yang baik dan dapat digunakan untuk mengukur kompetensi pedagogik dosen, lingkungan pembelajaran, dan keterlibatan belajar mahasiswa. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis. Uji tersebut meliputi normalitas, linearitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas.

Hasil uji normalitas residual menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,200. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga residual dapat dinyatakan berdistribusi normal. Uji multikolinearitas menunjukkan nilai tolerance sebesar 0,624 dan VIF sebesar 1,603 untuk

variabel kompetensi pedagogik dosen dan lingkungan pembelajaran. Nilai tersebut menunjukkan tidak terdapat gejala multikolinearitas dalam model regresi. Sementara itu, hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan nilai signifikansi masing-masing variabel lebih besar dari 0,05 sehingga model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa model telah memenuhi prasyarat untuk dilakukan analisis regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh kompetensi pedagogik dosen dan lingkungan pembelajaran terhadap keterlibatan belajar mahasiswa. Hasil analisis disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

<i>Variabel</i>	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
Konstanta	17,846	4,321	-	4,130	<0,001
Kompetensi Pedagogik Dosen (X1)	0,451	0,083	0,485	5,434	<0,001
Lingkungan Pembelajaran (X2)	0,389	0,085	0,408	4,576	<0,001

Berdasarkan Tabel 3, diperoleh persamaan regresi: $Y = 17,846 + 0,451X_1 + 0,389X_2$. Koefisien regresi kompetensi pedagogik dosen sebesar 0,451 menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik dosen memiliki arah pengaruh positif terhadap keterlibatan belajar mahasiswa. Nilai signifikansi <0,001 menunjukkan bahwa pengaruh tersebut signifikan. Dengan demikian, semakin baik kompetensi pedagogik dosen, semakin tinggi keterlibatan belajar mahasiswa dalam pembelajaran PAI.

Lingkungan pembelajaran memiliki koefisien regresi sebesar 0,389 dengan nilai signifikansi <0,001. Hasil tersebut menunjukkan bahwa lingkungan pembelajaran juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap keterlibatan belajar mahasiswa. Artinya, semakin kondusif lingkungan pembelajaran yang dirasakan mahasiswa, semakin tinggi keterlibatan mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran. Pengaruh kedua variabel independen secara simultan terhadap keterlibatan belajar mahasiswa diuji menggunakan uji F yang hasilnya disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji F

<i>Model</i>	<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
Regression	1.985,64	2	992,82	58,316	<0,001
Residual	799,36	47	17,01		
Total	2.785,00	49			

Hasil uji F menunjukkan nilai F sebesar 58,316 dengan nilai signifikansi <0,001. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik dosen dan lingkungan pembelajaran secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keterlibatan belajar mahasiswa pada mata kuliah Pendidikan Agama Islam. Besarnya kontribusi kompetensi pedagogik dosen dan lingkungan pembelajaran terhadap keterlibatan belajar mahasiswa dapat dilihat melalui koefisien determinasi yang disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Koefisien Determinasi

<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
0,844	0,712	0,700	4,124

Nilai *R* sebesar 0,844 menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara kompetensi pedagogik dosen dan lingkungan pembelajaran dengan keterlibatan belajar mahasiswa. Nilai *R Square* sebesar 0,712 menunjukkan bahwa kedua variabel independen secara bersama-sama mampu menjelaskan sebesar 71,2% variasi keterlibatan belajar mahasiswa. Sementara itu, sebesar 28,8% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam model penelitian.

Berdasarkan hasil pengujian tersebut, kompetensi pedagogik dosen berpengaruh positif dan signifikan terhadap keterlibatan belajar mahasiswa, lingkungan pembelajaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap keterlibatan belajar mahasiswa, dan kedua variabel tersebut secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keterlibatan belajar mahasiswa. Dengan demikian, ketiga hipotesis penelitian didukung oleh data.

2. Pembahasan

a. Pengaruh Kompetensi Pedagogik Dosen terhadap Keterlibatan Belajar Mahasiswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik dosen berpengaruh positif dan signifikan terhadap keterlibatan belajar mahasiswa pada mata kuliah Pendidikan Agama Islam. Koefisien regresi sebesar 0,451 dengan nilai signifikansi $<0,001$ menunjukkan bahwa semakin baik kompetensi pedagogik dosen, semakin tinggi keterlibatan belajar mahasiswa.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Dewanti et al. (2025) yang menunjukkan hubungan positif dan signifikan antara kompetensi pedagogik dosen dan motivasi belajar mahasiswa PAI. Hasil penelitian Sulistyarini et al. (2023) juga menunjukkan pentingnya kompetensi pedagogik dosen dalam mendukung proses belajar mahasiswa pada konteks Pendidikan Islam. Selain itu, Yundianto et al. (2025) menunjukkan bahwa kompetensi dosen dalam membangun perhatian, memperjelas materi, memberikan tantangan, dan mengelola pembelajaran berkaitan dengan *student engagement*. Kesamaan hasil tersebut menunjukkan bahwa kualitas kompetensi pedagogik dosen tidak hanya berkaitan dengan penyampaian materi, tetapi juga dengan kemampuan menciptakan kondisi pembelajaran yang mendorong mahasiswa untuk terlibat secara aktif.

Pengaruh tersebut dapat dijelaskan melalui kemampuan dosen dalam merancang dan mengelola pembelajaran. Dosen yang mampu menggunakan metode yang sesuai, memberikan pertanyaan pemantik, membuka ruang diskusi, memberikan umpan balik, dan mengaitkan materi dengan pengalaman mahasiswa dapat meningkatkan kesempatan mahasiswa untuk berpartisipasi. Dalam pembelajaran PAI, hal ini menjadi semakin penting karena materi tidak hanya berkaitan dengan penguasaan konsep keislaman, tetapi juga pemahaman nilai, refleksi, dan penerapannya dalam kehidupan. Dengan demikian, kompetensi pedagogik dosen dapat mendorong keterlibatan perilaku, kognitif, dan emosional mahasiswa melalui pembelajaran yang lebih interaktif, relevan, dan dialogis.

b. Pengaruh Lingkungan Pembelajaran terhadap Keterlibatan Belajar Mahasiswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan pembelajaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap keterlibatan belajar mahasiswa. Koefisien regresi sebesar 0,389 dengan nilai signifikansi $<0,001$ menunjukkan bahwa lingkungan pembelajaran memiliki

kontribusi yang nyata terhadap keterlibatan mahasiswa.

Lingkungan pembelajaran dalam penelitian ini tidak hanya dipahami sebagai kondisi fisik ruang kelas, tetapi juga mencakup suasana akademik, interaksi dosen dan mahasiswa, interaksi antarmahasiswa, kenyamanan, serta dukungan yang diberikan lingkungan terhadap proses belajar. Lingkungan yang kondusif dapat membuat mahasiswa lebih nyaman untuk menyampaikan pendapat, bertanya, berdiskusi, dan mengikuti aktivitas pembelajaran.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Suleman (2026) yang menemukan bahwa *learning environment* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *student engagement*. Temuan tersebut menunjukkan bahwa lingkungan pembelajaran yang kondusif dapat meningkatkan keterlibatan mahasiswa karena memberikan rasa nyaman, kesempatan berinteraksi, dan ruang untuk menyampaikan pendapat. Hanifah dan Hariyadi (2025) juga menunjukkan bahwa interaksi sosial, dukungan dosen, desain pembelajaran interaktif, dan dukungan emosional merupakan faktor penting dalam membangun *student engagement*. Dengan demikian, lingkungan pembelajaran memengaruhi keterlibatan mahasiswa melalui terciptanya suasana yang aman, komunikatif, dan mendukung partisipasi aktif selama proses pembelajaran.

Kajian mengenai faktor dan strategi peningkatan *student engagement* di perguruan tinggi juga menunjukkan bahwa interaksi sosial, dukungan dosen, desain pembelajaran yang interaktif, dan dukungan emosional merupakan faktor yang berperan dalam keterlibatan mahasiswa (Hanifah & Hariyadi, 2025). Hal ini menunjukkan bahwa keterlibatan mahasiswa tidak berdiri sendiri, tetapi berkembang melalui interaksi antara mahasiswa dengan dosen, teman sebaya, dan lingkungan pembelajaran.

Dalam pembelajaran PAI, lingkungan yang mendukung menjadi semakin penting karena materi pembelajaran sering berkaitan dengan nilai, sikap, dan persoalan kehidupan. Mahasiswa membutuhkan suasana yang memungkinkan mereka menyampaikan pandangan, mengajukan pertanyaan, dan mendiskusikan persoalan keagamaan secara terbuka. Lingkungan yang terlalu kaku dapat membatasi interaksi tersebut, sedangkan lingkungan yang dialogis dapat mendorong mahasiswa untuk lebih aktif.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menegaskan bahwa penciptaan lingkungan pembelajaran yang nyaman dan komunikatif perlu menjadi bagian dari strategi peningkatan kualitas pembelajaran PAI. Lingkungan pembelajaran yang baik bukan hanya menyediakan fasilitas, tetapi juga membangun suasana akademik yang memungkinkan mahasiswa merasa dihargai, didengar, dan memiliki kesempatan untuk berpartisipasi.

c. Pengaruh Kompetensi Pedagogik Dosen dan Lingkungan Pembelajaran terhadap Keterlibatan Belajar Mahasiswa

Hasil uji simultan menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik dosen dan lingkungan pembelajaran secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap keterlibatan belajar mahasiswa. Nilai F sebesar 58,316 dengan signifikansi $<0,001$ menunjukkan bahwa model penelitian mampu menjelaskan hubungan kedua variabel independen dengan keterlibatan belajar mahasiswa secara signifikan.

Nilai R Square sebesar 0,712 menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik dosen dan lingkungan pembelajaran secara bersama-sama menjelaskan 71,2% variasi keterlibatan belajar mahasiswa. Nilai tersebut menunjukkan kontribusi yang cukup besar, meskipun tidak berarti bahwa keterlibatan mahasiswa hanya ditentukan oleh kedua variabel tersebut.

Secara substantif, temuan ini menunjukkan adanya keterkaitan antara faktor dosen dan faktor lingkungan. Dosen yang memiliki kompetensi pedagogik yang baik dapat merancang pembelajaran yang menarik dan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk berpartisipasi. Namun, strategi tersebut akan lebih efektif apabila didukung oleh lingkungan pembelajaran yang nyaman, terbuka, dan mendukung interaksi. Sebaliknya,

lingkungan yang baik juga belum tentu menghasilkan keterlibatan yang optimal apabila proses pembelajarannya tidak dikelola dengan baik.

Temuan simultan ini memperkuat hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa keterlibatan mahasiswa dipengaruhi oleh kombinasi faktor pengajaran dan lingkungan pembelajaran. Hanifah dan Hariyadi (2025) menekankan pentingnya dukungan dosen, interaksi sosial, dan desain pembelajaran dalam membangun *student engagement*, sedangkan Suleman (2026) menunjukkan kontribusi lingkungan pembelajaran terhadap keterlibatan mahasiswa. Hasil penelitian ini melengkapi temuan tersebut dengan menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik dosen dan lingkungan pembelajaran secara bersama-sama memberikan kontribusi yang kuat terhadap keterlibatan mahasiswa dalam pembelajaran PAI.

Temuan ini sekaligus memberikan kontribusi pada konteks Pendidikan Agama Islam di perguruan tinggi. Penelitian sebelumnya telah menunjukkan pentingnya kompetensi pedagogik dosen dalam konteks pembelajaran dan mahasiswa PAI, tetapi penelitian ini menggabungkan kompetensi pedagogik dan lingkungan pembelajaran untuk menjelaskan keterlibatan mahasiswa pada mata kuliah PAI. Penempatan keterlibatan belajar sebagai variabel terikat memberikan fokus yang berbeda karena keberhasilan pembelajaran tidak hanya dilihat dari motivasi, pemahaman, atau kepuasan mahasiswa, tetapi dari keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran.

Bagi Universitas Bakti Indonesia, hasil ini memberikan implikasi bahwa peningkatan kualitas pembelajaran PAI dapat dilakukan melalui dua pendekatan yang saling melengkapi. Pertama, dosen perlu terus mengembangkan kompetensi pedagogiknya, terutama dalam penggunaan strategi pembelajaran yang interaktif dan kontekstual. Kedua, perguruan tinggi perlu menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung komunikasi, partisipasi, kenyamanan, dan interaksi akademik mahasiswa.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam menginterpretasikan hasil penelitian. Pertama, jumlah responden hanya 50 mahasiswa sehingga hasil penelitian memiliki keterbatasan dalam hal generalisasi. Temuan penelitian lebih tepat dipahami sebagai gambaran pada konteks mahasiswa Universitas Bakti Indonesia yang menjadi responden penelitian dan belum dapat digeneralisasikan secara luas pada mahasiswa perguruan tinggi lain.

Kedua, data penelitian diperoleh melalui kuesioner berdasarkan persepsi mahasiswa. Penggunaan kuesioner memungkinkan adanya subjektivitas responden dalam memberikan penilaian terhadap kompetensi pedagogik dosen, lingkungan pembelajaran, maupun keterlibatan belajar. Penelitian selanjutnya dapat melengkapi data kuesioner dengan observasi pembelajaran atau wawancara sehingga diperoleh gambaran yang lebih mendalam mengenai proses keterlibatan mahasiswa.

Ketiga, penelitian menggunakan desain kuantitatif dengan pengumpulan data pada satu periode sehingga hubungan yang ditemukan perlu dipahami dalam konteks penelitian ini. Meskipun analisis regresi menunjukkan adanya pengaruh secara statistik, hasil tersebut tidak secara otomatis menjelaskan hubungan sebab-akibat secara mutlak. Penelitian longitudinal atau eksperimen dapat digunakan pada penelitian berikutnya untuk memperoleh bukti yang lebih kuat mengenai perubahan keterlibatan mahasiswa.

Keempat, nilai R Square sebesar 71,2% menunjukkan bahwa masih terdapat 28,8% variasi keterlibatan belajar yang belum dijelaskan oleh kompetensi pedagogik dosen dan lingkungan pembelajaran. Hal ini menunjukkan adanya kemungkinan faktor lain yang berperan, seperti motivasi belajar, minat, efikasi diri, dukungan teman sebaya, penggunaan teknologi, beban akademik, dan karakteristik individual mahasiswa. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan variabel-variabel tersebut untuk memperoleh model yang lebih komprehensif.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik dosen dan lingkungan pembelajaran merupakan faktor yang berpengaruh terhadap keterlibatan belajar mahasiswa pada mata kuliah Pendidikan Agama Islam. Temuan tersebut memperkuat pentingnya pembelajaran PAI yang tidak hanya berorientasi pada penyampaian materi, tetapi juga memberikan ruang kepada mahasiswa untuk aktif berpikir, berdiskusi, berinteraksi, dan merefleksikan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan. Hasil penelitian sekaligus menunjukkan bahwa peningkatan keterlibatan mahasiswa perlu didukung oleh kualitas dosen dan lingkungan pembelajaran yang kondusif secara bersamaan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik dosen dan lingkungan pembelajaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap keterlibatan belajar mahasiswa pada mata kuliah Pendidikan Agama Islam di Universitas Bakti Indonesia, baik secara parsial maupun simultan. Temuan ini menunjukkan bahwa keterlibatan mahasiswa tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan dosen dalam merancang dan mengelola pembelajaran, tetapi juga oleh lingkungan belajar yang nyaman, kondusif, dan mendukung interaksi akademik.

Secara praktis, dosen PAI perlu mengembangkan pembelajaran yang interaktif, kontekstual, dan berpusat pada mahasiswa melalui diskusi, pertanyaan pemantik, pemberian umpan balik, serta kegiatan yang mendorong mahasiswa untuk aktif berpartisipasi dan merefleksikan nilai-nilai keislaman. Perguruan tinggi perlu mendukung upaya tersebut melalui penyediaan lingkungan pembelajaran yang kondusif, fasilitas yang memadai, serta kebijakan yang mendorong interaksi dan partisipasi mahasiswa. Dengan demikian, penguatan kompetensi pedagogik dosen dan penciptaan lingkungan pembelajaran yang mendukung dapat menjadi strategi untuk meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam pembelajaran PAI.

References

- Adib, N. (2020). Memikirkan Kembali Strategi MengajarDosen: Analisis Terhadap Mahasiswa Pendidikan Agama Islam di IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik, 2016. *Jurnal Kajian Mutu Pendidikan*, 3(2), 103–115.
- Asroni, A. (2026). IMPLEMENTASI DEEP LEARNING DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI PERGURUAN TINGGI UMUM. *Jurnal Pendidikan Kontemporer*, 11(1), 1737–1747.
- Dewanti, A. H., Andika, J., & Fairus, A. (2025). PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK DOSEN TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA PAI DI INSTITUT AGAMA ISLAM DARUL FATAH LAMPUNG. *Jurnal Literasiologi*, 13(3), 328–347.
- Fika, F. K., Bumulo, F., Dama, M. N., Hasiru, R., & Gani, I. P. (2026). Peran perilaku belajar melalui hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Paleleh. *SOCIAL: Jurnal Inovasi Pendidikan IPS*, 6(2), 275–283.
- Fuadah, F. I., Suciati, Iswahyudi, D., & Andarwati, L. (2025). Upaya Meningkatkan Keaktifan pada Peserta Didik melalui Metode Kooperatif Learning Make A Match di Kelas XI-D SMAN 2 Malang. *Seminar Nasional PPG UNIKAMA*, 2(1), 167–186.
- Gusmaneli, G., Herfalina, M., & Marsya, H. (2025). Peran Kompetensi Pedagogik Guru Sebagai Dasar Pembelajaran Efektif. *JIMU: Jurnal Ilmiah ...*, 04(01), 2342–2346. <https://ojs.smkmerahputih.com/index.php/jimu/article/view/1819%0Ahttps://ojs.smkmerahputih.com/index.php/jimu/article/download/1819/1450>

- Hanifah, Z. H., & Hariyadi, S. (2025). Faktor dan Strategi Peningkatan Student Engagement Mahasiswa pada Pembelajaran Daring: Systematic Literature Review dengan PRISMA. *Jurnal Pendidikan: Riset Dan Konseptual*, 9(4), 951–967. https://doi.org/10.28926/riset_konseptual.v9i4.1366
- Hu, Y., Muhammad, S., & Xu, P. (2026). Smart learning environments and student engagement: A structural equation modeling study of psychological safety, learning motivation, and willingness to communicate. *Acta Psychologica*, 264(February), 106462. <https://doi.org/10.1016/j.actpsy.2026.106462>
- Iswinarti, I., & Surahman, S. (2022). Meningkatkan Engagement pada Siswa melalui Variabel Emosi: Tinjauan Sistematis. *Buletin Psikologi*, 30(2), 282. <https://doi.org/10.22146/buletinpsikologi.54355>
- Kristiani, R., Setiawan, O. G., Lisiswanti, R., Studi, P., Dokter, P., Kedokteran, F., Lampung, U., Kedokteran, B. P., Kedokteran, F., Lampung, U., Pulmonologi, B., Kedokteran, F., & Lampung, U. (2024). Hubungan Keterlibatan Mahasiswa dalam Pembelajaran terhadap Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Relationship between Student Engagement in Learning and Grade Point Average of Medical Education Study Program Students Faculty of Medicine , University of Lam. 11(1), 2196–2201.
- Mahsun, M. (2021). PERANAN PENTING PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BAGI MAHASISWA DAN DOSEN DI LINGKUNGAN PERGURUAN TINGGI. *Millennial : Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 1(September).
- Mashuri, M., Daud, R., & Mawardi, M. (2026). Student Engagement dalam Blended Learning: Problematika Interaksi dan Partisipasi Peserta Didik di Era Digital. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 4(1), 254–264.
- Nasir, N., & Asmansyah. (2026). Strategi Komunikasi Dosen dan Mahasiswa dalam Proses Pembelajaran: Studi Kasus pada Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Makassar. *Jurnalika : Jurnal Ilmu Komunikasi*, 10(1), 31–45. <https://doi.org/10.37949/jurnalika101277>
- Nazmah, Lubis, D. I. D., Sari, D. P., & Ikhwana, H. (2026). Peningkatan Kompetensi Dosen dalam Pengelolaan Customer Relationship Management (CRM) untuk Meningkatkan Kualitas Layanan Akademik. *RESPINARIA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 121–130. <https://ejournal.katersipublisher.com/index.php/RESPINARIA/article/view/142>
- Nurhidayah, F. (2026). Hubungan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa.
- Ramadani, A. P., Rechilya, R., Anggun, A., & Rasya, M. (2025). Pembentukan Karakter Agama Islam Dalam Pendidikan Di Peguruan Tinggi. *Pengertian: Jurnal Pendidikan Indonesia (PJPI)*, 3(2), 339–352.
- Rishan, M., Rehani, & Arief, A. (2024). EFEKTIFITAS PENGEMBANGAN MATERI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BAGI MAHASISWA DI PERGURUAN TINGGI. *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, 6(3), 178–184. <https://doi.org/10.61104/jq.v2i2.492>
- Suleman, A. R. (2026). Coffee Shop sebagai Ruang Belajar Alternatif: Pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Keterlibatan dan Kinerja Akademik Mahasiswa. 6(2).
- Sulistyarini, W., Anggara, B., Sabarudin, S., & Idi, A. (2023). Kompetensi Pedagogik Dosen, Motivasi Belajar Dan Pemahaman Mahasiswa Pada Kuliah Ilmu Pendidikan Islam. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(1), 115–124. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i1.4421>
- Wijaya, S., Nainggolan, L., Sinambela, E. F., & Andriyani, Y. (2026). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Fokus dan Antusiasme Mahasiswa dalam Pembelajaran di Kelas. *Journal of Innovative and Creativity*, 6(1), 12183–12189.
- Yundianto, D., Khatami, M., Mutmainah, I., Pastika Sandi, A., Nabilah, S., & Mutiara Sani, F. (2025). Exploring Student Engagement in University through Lecturer Competence: A Tripod 7Cs Framework. *Journal An-Nafs: Kajian Penelitian Psikologi*, 10(2), 161–184. <https://doi.org/10.33367/psi.v10i2.8196>
- Yusuf, A. (2025). Kompetensi profesional guru pendidikan agama islam dalam peningkatan kualitas

pelaksanaan evaluasi pembelajaran di SMAS Al-Fardiyatussaadah Kabupaten Sukabumi. *UNISAN JURNAL: JURNAL MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN*, 04(10), 968-975.

Yusuf, A. J. (2026). Strategi Dosen PAI Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Keislaman Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Mahasiswa Seni. *Jurnal Penelitian Nusantara*, 2(2024), 83-90.